BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata usia siswa pada kelompok intervensi 16,51 tahun dan kelompok kontrol 16,60 tahun. Mayoritas siswa berjenis kelamin laki-laki, yaitu 71,4% pada kelompok intervensi dan 54,3% pada kelompok kontrol. Sebanyak 80% siswa kelompok intervensi dan 77,1% kelompok kontrol belum pernah mendapat informasi tentang pertolongan pertama. Selain itu, 62,9% siswa kelompok intervensi dan 77,1% kelompok kontrol belum pernah membantu korban cedera olahraga.
2. Rata-rata nilai pengetahuan pertolongan pertama dislokasi setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi 94.280 dan kelompok kontrol 85.700. Rata-rata nilai keterampilan pertolongan pertama dislokasi setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi 92.963 dan pada kelompok kontrol 82.954
3. Rata-rata nilai pengetahuan pertolongan pertama evakuasi setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi 94.494 dan kelompok kontrol 85.443. Rata-rata nilai keterampilan pertolongan pertama evakuasi setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi 93.814 dan pada kelompok kontrol 86.950
4. Ada pengaruh *First aid coaching* terhadap keterampilan Pertolongan Pertama dislokasi Siswa SMA N Keberbakatan Olahraga Kota Bengkulu dengan *p-value* 0.000< 0.05.
5. Ada pengaruh *First aid coaching* terhadap keterampilan Pertolongan Pertama evakuasi Siswa SMA N Keberbakatan Olahraga Kota Bengkulu dengan *p-value* 0.000< 0.05.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait antara lain :

1. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah, khususnya SMA Keberbakatan Olahraga, diharapkan dapat melanjutkan *First Aid Coaching* sebagai program pelatihan rutin yang terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran olahraga.

2. Bagi Responden

   Siswa diharapkan dapat aktif mencari pengetahuan dan mengikuti pelatihan pertolongan pertama baik melalui kegiatan sekolah maupun sumber lain. Selain itu, siswa juga didorong untuk terlibat dalam pengaktifan kembali UKS agar dapat menjadi bagian dari solusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan tanggap terhadap kondisi darurat.

3. Bagi Perawat

   Diharapkan peran perawat sebagai *educator* dalam membantu pasien melalui Pengetahuan dan Keterampilan tentang Dislokasi dan Evakuasi pada korban cedera untuk meningkatkan Kesehatan dan mencegah komplikasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan responden dan lokasi penelitian serta menambahkan evaluasi retensi untuk menilai sejauh mana keterampilan siswa bertahan dalam jangka panjang setelah pelatihan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu